UNIVERSITAS GADJAH MADA
Studi Perbandingan Kebijakan Luar Negeri Mesir dan Yordania dalam Penanganan Pengungsi Palestina 2012â€“2024
Zaid Asidik Pua Jiwa, Prof. Dr. Dafri Agussalim.
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

ABSTRACT

Egypt and Jordan are among the Arab countries hosting the largest numbers of Palestinian refugees. Although they face similar systemic pressures, such as the Israeli-Palestinian conflict, the U.S. security architecture, and Arab normative expectations, their foreign policy strategies are markedly different. Egypt adopts a restrictive, security-based approach, whereas Jordan pursues a more accommodative and selective approach. These differences, which have not been adequately explained by existing single-case studies or descriptive comparative works, constitute the primary focus of this research. Drawing on neoclassical realism and two-level games, this study employs a qualitative comparative research method to analyze how systemic pressures are filtered through different domestic configurations, namely, military-security dominance and commitment to the Camp David Accords in Egypt, compared to a demographic majority of Palestinian descent and the stability of the Hashemite dynasty in Jordan, result in distinct win-sets at Level II. The findings indicate that Egypt's narrow and monolithic win-set leads to strategies focused on securitization (such as closing the Rafah crossing, the establishment of a buffer zone, and the rejection of relocation to Sinai), while Jordan's broader yet fragmented win-set drives selective and layered policies (e.g., naturalization of 1948 refugees, restrictions on the PRS, rejection of the "watan badil" scenario), alongside structural management through UNRWA operations. The study concludes that differences in refugee policies are structurally determined by the configuration of domestic filters, rather than by differences in the intensity of external pressures. Furthermore, this study presents an analytical model useful for understanding comparative foreign policy in the Middle East.

Keywords: Palestinian refugees, neoclassical realism, two-level games, domestic configuration

UNIVERSITAS GADJAH MADA
Studi Perbandingan Kebijakan Luar Negeri Mesir dan Yordania dalam Penanganan Pengungsi Palestina 2012â€“2024
Zaid Asidik Pua Jiwa, Prof. Dr. Dafri Agussalim.
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

ABSTRAK

Mesir dan Yordania termasuk di antara negara-negara Arab yang menampung jumlah pengungsi Palestina terbesar. Meskipun menghadapi tekanan sistemik yang serupa, seperti konflik Israel-Palestina, arsitektur keamanan AS, serta ekspektasi normatif Arab, strategi kebijakan luar negeri mereka sangat berbeda. Mesir menerapkan pendekatan yang restriktif berbasis keamanan, sedangkan Yordania memilih pendekatan yang lebih akomodatif dan selektif. Perbedaan ini, yang belum terjelaskan dengan baik oleh studi kasus tunggal atau perbandingan deskriptif yang ada, menjadi fokus utama dari penelitian ini. Menggunakan *neoclassical realism* dan *two-level games*, penelitian ini menerapkan metode penelitian kualitatif komparatif untuk menganalisis bagaimana tekanan sistemik yang difilter oleh konfigurasi domestik yang berbeda, dominasi militer-keamanan dan komitmen Perjanjian Camp David di Mesir, dibandingkan dengan demografi mayoritas keturunan Palestina dan stabilitas dinasti Hasyimiyah di Yordania, yang menghasilkan *win-set* berbeda di Level II. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *win-set* Mesir yang sempit dan bersifat monolitik mengarah pada strategi yang berfokus pada sekuritisasi (seperti, penutupan Rafah, pembentukan *buffer zone*, penolakan pemindahan ke Sinai), sementara *win-set* Yordania yang lebih luas namun terfragmentasi mendorong kebijakan yang selektif dan berlapis (contohnya, naturalisasi pengungsi 1948, pembatasan PRS, penolakan skenario *watan badil*), dan pengelolaan struktural melalui operasi UNRWA. Penelitian ini menyimpulkan bahwa perbedaan dalam kebijakan pengungsi secara struktural ditentukan oleh konfigurasi filter domestik, alih-alih perbedaan dalam intensitas tekanan eksternal. Selain itu, penelitian ini menyajikan model analitis yang berguna untuk memahami kebijakan luar negeri secara komparatif di Timur Tengah.

Kata Kunci: pengungsi Palestina, *neoclassical realism, two-level games*, konfigurasi domestik